

## Implementasi ERP Odoo Modul *Point of Sale* untuk Meningkatkan Operasional Ritel di Toko Ezie

<sup>1</sup>Ade Irmayanti, <sup>2</sup>Niken Wulandari, <sup>3</sup>Ayu Soraya  
<sup>123</sup>Teknologi Rekayasa Komputer, Politeknik Lamandau, Lamandau

E-mail: <sup>1</sup>adeirmaai@gmail.com, <sup>2</sup>wniken224@gmail.com,  
<sup>3</sup>ayuusoraya2004@gmail.com

### ABSTRAK

Toko Ezie, sebuah usaha ritel di Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah, beroperasi dalam penjualan perabotan furnitur, alat rumah tangga, dan perlengkapan kamar tidur. Berdiri sejak 2010, Toko Ezie masih mengelola operasionalnya secara manual, terutama dalam pencatatan penjualan, pengelolaan inventaris, dan keuangan. Keterbatasan ini menyebabkan masalah seperti ketidaksinkronan data, kesalahan pencatatan, dan inefisiensi operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan dan manfaat dari penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), khususnya modul *Point of Sale* (PoS), untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Toko Ezie. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari pemilik dan staf Toko Ezie. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem ERP berbasis Odoo pada modul PoS akan mengotomatisasi proses penjualan, memantau stok secara *real-time*, serta menyederhanakan pencatatan keuangan. Integrasi antara modul POS, inventaris, dan keuangan diharapkan dapat meminimalkan kesalahan manual, meningkatkan akurasi data, dan mengoptimalkan layanan pelanggan. Implementasi ini diharapkan menjadi solusi jangka panjang untuk peningkatan performa bisnis Toko Ezie.

**Kata kunci :** *ERP, Point of Sale, ODOO, Manajemen Inventaris, Ritel*

### ABSTRACT

*Toko Ezie, a retail business in Nanga Bulik, Lamandau Regency, Central Kalimantan, specializes in selling furniture, household appliances, and bedroom accessories. Established in 2010, Toko Ezie still manages its operations manually, particularly in sales recording, inventory management, and financial tracking. This manual system causes problems such as data inconsistency, recording errors, and operational inefficiencies. This research aims to analyze the requirements and benefits of implementing an Enterprise Resource Planning (ERP) system, specifically the Point of Sale (POS) module, to improve Toko Ezie's operational efficiency and effectiveness. This study uses a qualitative descriptive approach with a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation from the owner and staff of Toko Ezie. The research findings indicate that the implementation of an Odoo-based ERP system in the POS module will automate sales processes, monitor stock in real-time, and streamline financial recording. The integration between the POS, inventory, and financial modules is expected to minimize manual errors, improve data accuracy, and optimize customer service. This ERP implementation is anticipated to provide a long-term solution for enhancing the business performance of Toko Ezie.*

**Keyword :** *ERP, Point of Sale, ODOO, Inventory Management, Ritel*

## 1. PENDAHULUAN

Toko Ezie adalah sebuah usaha ritel yang bergerak di bidang perabotan furnitur, alat rumah tangga, dan perlengkapan kamar tidur. Berdiri sejak tahun 2010 di Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, Toko Ezie telah melayani masyarakat dengan menyediakan berbagai kebutuhan rumah tangga. Meskipun telah beroperasi selama lebih dari satu dekade, proses bisnis di Toko Ezie masih dilakukan secara manual, terutama dalam hal pencatatan keuangan, manajemen inventaris, dan pelacakan penjualan. Sistem manual ini menyebabkan sejumlah masalah operasional, seperti ketidaksinkronan antara data penjualan, keuangan, dan stok barang, yang berpotensi menurunkan efisiensi dan kualitas layanan pelanggan.

Dalam kondisi persaingan bisnis yang semakin ketat, khususnya di sektor ritel, penggunaan teknologi informasi, seperti sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), menjadi semakin penting. ERP dapat membantu bisnis dalam mengelola berbagai fungsi dan proses operasional secara terintegrasi. Salah satu modul penting dalam ERP untuk usaha ritel adalah modul *Point of Sale* (PoS), yang berfungsi untuk memproses transaksi penjualan, melacak stok secara real-time, serta menyediakan data keuangan dan penjualan yang akurat.

Implementasi ERP pada Toko Ezie diharapkan mampu mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, seperti pencatatan keuangan yang tidak terstruktur, inventaris yang tidak terkelola dengan baik, dan ketidakmampuan untuk menghasilkan laporan yang akurat dan real-time. Selain itu, sistem ERP akan memungkinkan Toko Ezie untuk meningkatkan efisiensi operasional, meminimalisir kesalahan manual, serta

meningkatkan kualitas layanan pelanggan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan melakukan analisis terhadap kebutuhan implementasi ERP pada modul PoS di Toko Ezie, serta mengidentifikasi langkah-langkah implementasi yang diperlukan untuk meningkatkan performa bisnis Toko Ezie. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana sistem ERP dapat membantu usaha ritel dalam mencapai efisiensi dan efektivitas operasional.

## 2. LANDASAN TEORI

Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah sistem terintegrasi yang dirancang untuk mengelola berbagai fungsi bisnis dalam satu platform tunggal. ERP membantu perusahaan dalam mengotomatisasi proses bisnis seperti keuangan, inventaris, produksi, dan manajemen sumber daya manusia (Kumar & Van Hilleberg, 2000). Implementasi ERP dapat memberikan keuntungan dalam hal efisiensi operasional, pengambilan keputusan berbasis data, dan transparansi informasi lintas departemen (Shang & Seddon, 2002).

*Point of Sale* (PoS) dalam Sistem ERP Modul *Point of Sale* (PoS) dalam ERP adalah komponen penting yang memungkinkan perusahaan untuk mengelola transaksi penjualan secara otomatis. PoS tidak hanya memproses penjualan, tetapi juga berfungsi sebagai penghubung antara penjualan dan modul lainnya, seperti inventaris dan keuangan. Integrasi ini memungkinkan data stok diperbarui secara real-time dan memudahkan penyusunan laporan penjualan (O'Brien & Marakas, 2011).

Manajemen Inventaris dan Pengaruhnya terhadap Operasional Ritel Manajemen inventaris yang baik adalah salah satu faktor kunci dalam bisnis ritel. Sistem inventaris yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan kekurangan atau kelebihan stok, yang berdampak langsung pada penjualan dan kepuasan pelanggan (Silver, Pyke, & Peterson, 1998). Dengan mengintegrasikan manajemen inventaris ke dalam sistem ERP, perusahaan dapat memantau stok barang secara akurat dan mengoptimalkan proses pengadaan barang (Chopra & Meindl, 2013).

Keuntungan Implementasi ERP dalam Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Penelitian menunjukkan bahwa implementasi ERP dapat memberikan berbagai keuntungan bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM), terutama dalam hal efisiensi operasional, peningkatan transparansi, dan pengurangan kesalahan dalam proses bisnis (Maguire et al., 2010). Namun, UKM juga menghadapi beberapa tantangan dalam implementasi ERP, seperti keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia yang terampil dalam penggunaan teknologi tersebut (Thong, 1999).

Pengelolaan Keuangan dalam ERP Modul keuangan dalam ERP membantu perusahaan dalam mencatat dan melacak transaksi keuangan secara akurat dan real-time. Sistem ini memungkinkan pengelolaan arus kas yang lebih baik, pelaporan keuangan yang lebih cepat, serta kontrol yang lebih efektif terhadap pengeluaran dan pendapatan (Davenport, 1998). Dalam konteks ritel, integrasi modul keuangan dengan modul POS memungkinkan pemantauan transaksi penjualan secara langsung, sehingga perusahaan dapat menganalisis kinerja keuangan dengan lebih baik (Romney & Steinbart, 2014).

### 3. METODOLOGI

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) khususnya pada modul *Point of Sale* (PoS) di Toko Ezie, serta analisis dampaknya terhadap operasional bisnis. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi masalah yang dihadapi oleh Toko Ezie dalam pengelolaan sistem manual dan memberikan solusi berbasis teknologi.

#### 3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Ezie, yang terletak di Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Subjek penelitian adalah pemilik, manajer, dan staf operasional Toko Ezie, khususnya yang terlibat langsung dalam pencatatan penjualan, manajemen inventaris, dan keuangan.

#### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode:

1. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan terhadap pemilik dan karyawan Toko Ezie untuk memahami proses bisnis yang saat ini diterapkan, permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan manual, serta harapan mereka terhadap implementasi ERP. Teknik wawancara semi-terstruktur digunakan untuk memungkinkan fleksibilitas dalam memperoleh informasi yang lebih kaya.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap operasional Toko Ezie, termasuk proses pencatatan transaksi penjualan, manajemen inventaris, dan

pelaporan keuangan. Observasi ini membantu peneliti memahami alur kerja dan mengidentifikasi tantangan yang muncul dalam sistem manual.

### 3. Dokumentasi

Data dari dokumen yang ada, seperti laporan penjualan, catatan inventaris, dan laporan keuangan, dikumpulkan untuk menganalisis keefektifan sistem pencatatan yang ada saat ini.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Panduan Wawancara

Berupa daftar pertanyaan terbuka yang digunakan sebagai acuan dalam proses wawancara dengan para responden.

#### 2. Lembar Observasi

Berisi kriteria dan aspek-aspek yang akan diamati terkait proses operasional, pencatatan manual, dan interaksi antar divisi.

#### 3. Dokumentasi

Data yang berupa laporan keuangan, laporan penjualan, dan data inventaris yang digunakan untuk dianalisis.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data: Data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diringkas dan difokuskan pada aspek-aspek yang relevan dengan tujuan penelitian.
2. Penyajian Data: Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi untuk

menggambarkan kondisi aktual operasional Toko Ezie.

3. Penarikan Kesimpulan: Setelah data disajikan, peneliti menarik kesimpulan mengenai permasalahan yang dihadapi Toko Ezie serta potensi manfaat implementasi ERP dalam modul POS.

### 3.6 Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Triangulasi Sumber Data: Data dikumpulkan dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi.
2. *Member Checking*: Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk meninjau hasil wawancara dan interpretasi data, sehingga informasi yang disampaikan sesuai dengan pemahaman mereka.

### 3.7 Tahapan Implementasi ERP

Setelah data terkumpul dan dianalisis, penelitian ini juga akan menyusun rencana implementasi ERP dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan Sistem  
Mengidentifikasi kebutuhan Toko Ezie berdasarkan hasil analisis terhadap operasional saat ini.
2. Perancangan Sistem ERP  
Merancang alur proses ERP yang akan diterapkan, dengan fokus pada modul POS, manajemen inventaris, dan modul keuangan.
3. Simulasi dan Pengujian  
Melakukan uji coba sistem ERP secara terbatas untuk memastikan bahwa sistem berfungsi sesuai kebutuhan.

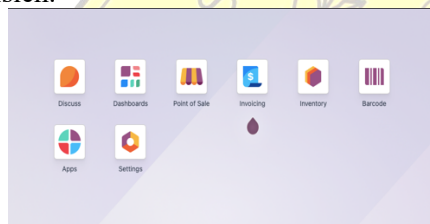
### 3.8 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, dimulai dari pengumpulan data hingga penyusunan laporan akhir. Proses ini mencakup observasi, wawancara, analisis data, dan pembuatan rekomendasi implementasi ERP.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Tampilan Utama ERP ODOO

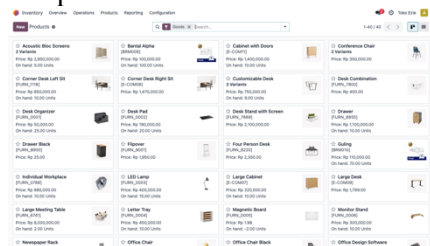
Tampilan utama ERP Odoo biasanya berisi modul-modul yang terintegrasi, seperti *Invoice*, *Inventory*, *Barcode*, dan *Point of Sale (POS)*. Setiap modul ini memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai fitur sesuai dengan kebutuhan bisnis. Pengguna dapat memilih modul yang diperlukan untuk mengelola aktivitas operasional secara efisien.



Gambar 1. Tampilan Utama ERP ODOO

##### 4.2 Tampilan Modul *Inventory*

Modul ini dirancang untuk memfasilitasi manajemen stok, pemantauan barang masuk dan keluar, serta pengelolaan logistik. Dalam modul *Inventory* Odoo, pengguna dapat melihat daftar produk, status stok, dan informasi terkait seperti kuantitas, kategori, dan lokasi penyimpanan. Fitur ini memungkinkan bisnis untuk mengelola inventaris secara efisien, menghindari kekurangan atau kelebihan stok, serta meningkatkan visibilitas dan kontrol terhadap aset inventaris.



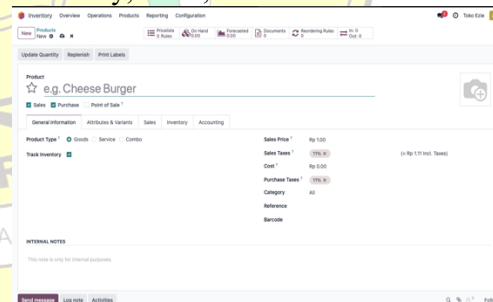
Gambar 2. Tampilan Modul Inventory

##### 4.2.1 Tampilan Input Produk

Pengguna dapat menambahkan atau mengedit informasi produk secara detail. Beberapa elemen yang terlihat meliputi:

1. **Product Name:** Nama produk yang sedang diinput, seperti contoh "*Cheese Burger*."
2. **Sales Price:** Harga jual produk yang akan ditampilkan saat transaksi.
3. **Cost:** Biaya produksi atau biaya pokok produk tersebut.
4. **Product Type:** Tipe produk yang dapat berupa stok, barang jasa, atau barang habis pakai.
5. **Sales, Purchase, Accounting Tabs:** Opsi tab tambahan yang mengelola informasi terkait penjualan, pembelian, dan akuntansi untuk produk tersebut.

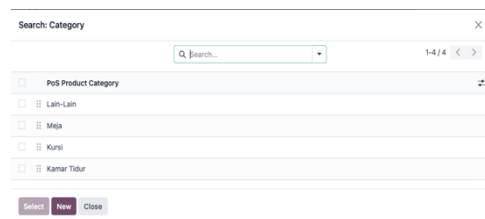
Pengguna juga bisa menambahkan informasi tentang stok, kategori, unit pengukuran, serta deskripsi singkat produk. Fitur ini membantu memastikan data produk tercatat dengan lengkap dan terintegrasi dengan modul lainnya, seperti *Inventory*, *Sales*, dan *POS*.



Gambar 3. Tampilan Input Product

##### 4.2.2 Tampilan Membuat *Category* PoS

Pada bagian ini pengguna dapat menyesuaikan produk berdasarkan *Category* sehingga memudahkan dalam proses pencarian atau penempatan barang.

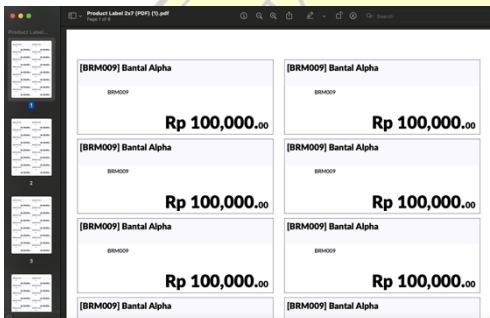


Gambar 4. Tampilan Membuat Category PoS

### 4.2.3 Tampilan Membuat Label product

Pengguna dapat menentukan tata letak desain label. Ini mencakup posisi nama produk, *barcode*, harga, dan elemen lain seperti logo perusahaan jika diperlukan.

Odoo biasanya menyediakan template standar, tetapi desain label juga bisa dimodifikasi sesuai kebutuhan bisnis.



Gambar 5. Tampilan Label

### 4.3 Tampilan Modul PoS

Tampilan utama Point of Sale (PoS) di Odoo untuk bagian open register dan opening cash control biasanya mencakup beberapa elemen penting yang berfungsi untuk mengelola transaksi penjualan secara langsung di lokasi toko. Berikut adalah deskripsi umum dari masing-masing fitur:

#### 1. Open Register:

Fitur Open Register memungkinkan pengguna (kasir) untuk membuka sesi kerja harian pada kasir (register). Ini merupakan langkah awal sebelum memulai transaksi di PoS.

Ketika register dibuka, semua transaksi yang dilakukan akan dicatat dalam sesi tersebut hingga sesi ditutup. Hal ini mempermudah pelacakan transaksi dan

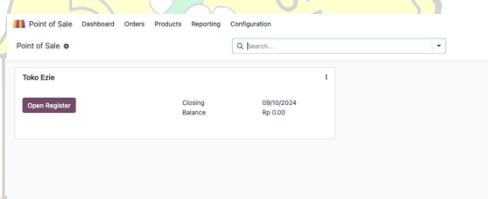
pengelolaan dana di kasir selama hari kerja.

#### 2. Opening Cash Control:

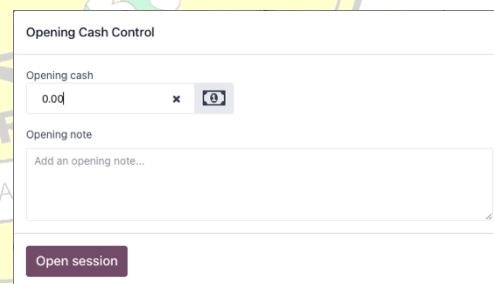
*Opening Cash Control* digunakan untuk mencatat jumlah awal uang tunai yang ada di kasir sebelum memulai transaksi. Biasanya, kasir memasukkan jumlah awal uang tunai ke sistem sebagai bagian dari pembukaan kasir.

Fitur ini memungkinkan perusahaan untuk memantau dan mengontrol uang tunai yang diterima dan dikeluarkan selama sesi PoS. Pada akhir sesi, kasir dapat membandingkan jumlah uang tunai yang tercatat dengan yang ada secara fisik untuk memastikan tidak ada selisih.

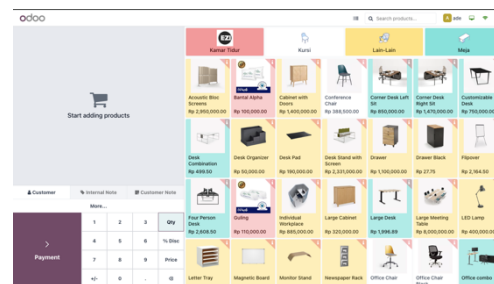
Fungsi-fungsi ini penting untuk memastikan bahwa transaksi berjalan dengan lancar, transparan, dan akurat, serta mempermudah proses audit dan pelaporan keuangan harian.



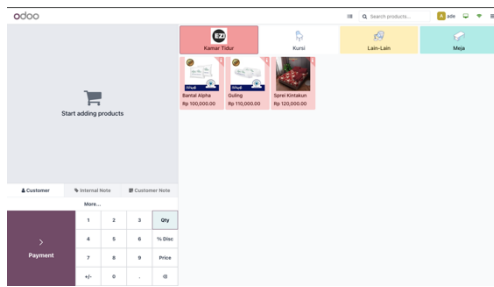
Gambar 6. Tampilan Open Register



Gambar 7. Tampilan Open Cash Control



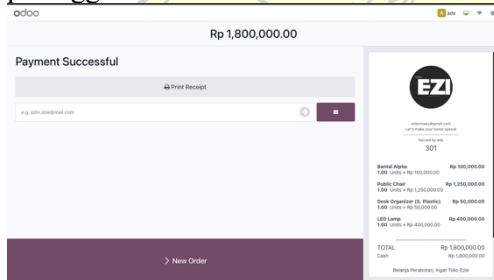
Gambar 8. Tampilan PoS



Gambar 9. Tampilan Kategori Product

#### 4.4 Tampilan Invoice Transaksi

Tampilan *invoice* ini berfungsi sebagai bukti pembelian bagi pelanggan dan dapat disimpan di dalam sistem untuk keperluan pelaporan, audit, dan manajemen inventaris. Sistem PoS Odoo memungkinkan pencetakan *invoice* langsung dari terminal atau pengiriman melalui email kepada pelanggan.



Gambar 10. Tampilan Invoice Transaksi

### 5. KESIMPULAN

Implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) pada Toko Ezie, khususnya melalui modul Point of Sale (POS), terbukti menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi berbagai tantangan operasional yang dihadapi oleh bisnis ini. Dengan adanya sistem ERP, Toko Ezie dapat melakukan pencatatan keuangan, manajemen inventaris, dan pelacakan penjualan secara terintegrasi dan real-time, sehingga mengurangi risiko ketidaksinkronan data yang sebelumnya terjadi dalam sistem manual.

Keuntungan lain yang diperoleh adalah peningkatan efisiensi operasional, di mana proses bisnis seperti pengelolaan

stok, pemantauan penjualan, serta pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan akurat. Implementasi ini juga membantu meminimalisir kesalahan manual, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik berdasarkan data yang akurat.

Meskipun demikian, keberhasilan implementasi ERP memerlukan perencanaan yang matang, pelatihan bagi staf, serta dukungan yang konsisten dalam pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, implementasi ERP di Toko Ezie menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dalam industri ritel yang semakin kompetitif. Berisi kesimpulan saja, tidak perlu ada saran untuk artikel ilmiah

### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Toko Ezie dan Politeknik Lamandau atas dukungan pendanaan yang diberikan untuk penelitian ini. Dukungan finansial yang diberikan sangat membantu dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga implementasi solusi yang diusulkan.

Terima kasih kepada Toko Ezie atas kesempatan yang diberikan untuk menjadi objek penelitian dan atas keterbukaan dalam berbagi informasi terkait proses bisnis dan kebutuhan perusahaan. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada Politeknik Lamandau yang telah memberikan dukungan penuh dalam bentuk pendanaan serta fasilitas yang diperlukan selama proses penelitian ini berlangsung.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Toko Ezie dan juga berkontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya di lingkungan Politeknik Lamandau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Chopra, S., & Meindl, P. (2013). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation (5th ed.)*. Pearson.
- Davenport, T. H. (1998). *Putting the enterprise into the enterprise system*. Harvard Business Review, 76(4), 121-131.
- Kumar, K., & Van Hillegersberg, J. (2000). *ERP experiences and evolution*. Communications of the ACM, 43(4), 23-26.
- Maguire, S., Koh, S. C. L., & Magryst, A. (2010). *The adoption of e-business and knowledge management in SMEs. Benchmarking: An International Journal*, 14(1), 37-58.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems (10th ed.)*. McGraw-Hill.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Accounting Information Systems (13th ed.)*. Pearson.
- Shang, S., & Seddon, P. B. (2002). *Assessing and managing the benefits of enterprise systems: The business manager's perspective*. Information Systems Journal, 12(4), 271-299.
- Silver, E. A., Pyke, D. F., & Peterson, R. (1998). *Inventory management and production planning and scheduling (3rd ed.)*. Wiley.
- Thong, J. Y. L. (1999). *An integrated model of information systems adoption in small businesses*. Journal of Management Information Systems, 15(4), 187-214.